

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode dalam riset ini ialah metode kuantitatif, metode ini ialah metode yang akan dimanfaatkan guna meneliti pada data sampel dan data populasi tertentu yang didasarkan kepada filsafat positivisme yaitu teknik pemerolehan data riset dan analisis data yang dilakukan dapat berupa kuantitatif atau statistik dimana hal tersebut dilakukan berdasar pada tahapan statistika guna untuk melaksanakan pengujian sejumlah hipotesis yang telah ditentukan dalam riset. Penelitian ini bertujuan menguji terdapat pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel dari penelitian ini dimana terjadinya pokok suatu permasalahan, kemudian penelitian mengamati dan mengambil hasil dari pokok tersebut. Unsur penelitian ini mempunyai berkaitan dengan variabel yang diambil oleh penelitian sehingga sudah diuraikan dalam rumusan masalah yang sudah menguraikannya.

Dalam penelitian ini terdapat menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen yaitu *return on asset* (ROA) (X1), *debt to equity ratio* (DER) (X2), inflasi (X3) dan suku bunga (X4) sedangkan variabel dependen yaitu Harga Saham.

3.2.1. Variabel dependen

Variabel dependen yang diketahui sebagai variabel terikat ialah variabel yang dijadikan sebagai fokus utama peneliti dalam melakukan suatu penelitian (Chandrarin, 2017:83). Variabel dependen yang ada didalam ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* subsektor *Food and Beverages* pada saat penutup pada setiap akhir tahun yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2. Variabel independen

Variabel independen yang diketahui sebagai variabel bebas ialah komponen yang mampu memberi pengaruhnya ke variabel dependen (Chandrarin, 2017:83).

Berikut ini variabel independen yang digunakan antara lain:

1. *Return On Asset* (ROA)

Perhitungan ROA ialah perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva. Adapun cara pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad \text{Rumus 3.1 Return On Asset (ROA)}$$

2. *Dept to Equity Ratio* (DER)

Perhitungan DER ialah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas.

Adapun cara pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{Rumus 3.2 Dept to Equity Ratio (DER)}$$

3. Inflasi

Inflasi diambil dari tingkat inflasi yang terjadi pada tiap akhir tahun di Indonesia yang didasarkan pada data dari Bank Indonesia (<https://bi.go.id/>).

4. Suku Bunga

Suku bunga diambil dari suku bunga yang terjadi pada tiap akhir tahun di Indonesia yang didasarkan pada data dari Bank Indonesia (<https://bi.go.id/>).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian yang dilaksanakan ialah 32 perusahaan manufaktur sektor consumer goods industry subsektor food and beverages yang terdapat di BEI periode 2016-2020.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Jun 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Des 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Mar 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 Sep 2020
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Okt 2010
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	14 Okt 2002
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019

21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Des 1981
22	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18 Sep 2018
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	25 Des 2017
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
26	PSND	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Okt 1994
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
29	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
30	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Jul 1990

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Dalam pengambilan sampel penelitian ini yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah salah satu metode dalam dasar pertimbangan pada pengambilan data sampel tertentu (Indriantoro & Suparno, 2013:131). Berikut ini kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* subsektor *Food and Beverages* yang mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang nilai rasio variabel *return on asset (ROA)* dan *debt to equity ratio (DER)* tidak melebihi minus (-) 100%.
4. Perusahaan yang harga sahamnya tidak diatas nilai 10.000.
5. Perusahaan yang harga sahamnya tidak nilai 50.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Feb 1984
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.	14 Jul 1990
8	PSND	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Okt 1994
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 Sep 2012
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993
12	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Jul 1990

Sumber : www.idx.co.id

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dalam jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarini, 2017:122).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari lembaga atau pihak yang menerbitkan data tersebut atau dapat dalam mengambil data dari penerbit lain, perpustakaan, atau melalui internet (Chandrarini, 2017:124). Data sekunder berbentuk data *time series* (rangkain waktu) yang merupakan jenis data yang bernilai secara serial selama periode waktu yang ditentukan.

Data ditemukan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu tahun 2016-2020. Sumber pada data yang telah diperoleh yakni di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Data diperoleh untuk inflasi dan suku bunga yang terdaftar di Bank Indonesia selama kurun waktu tahun 2016-2020. Sumber pada data yang telah diperoleh yakni di *website* Bank Indonesia (<https://bi.go.id/>).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah pengumpulan data yang mendukung penelitian, selanjutnya data-data tersebut diolah dengan software SPSS yang hasilnya dalam bentuk tabel, gambar serta grafik. Teknik analisis data untuk memperoleh jawaban dari hipotesis ialah dengan analisis statistic yaitu dengan uji regresi linear berganda.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah metode statistik yang menyatukan data diteliti dan analisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah dinyatukan dengan tanpa bertujuan memikat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012:147). Terdapat ukuran uji statistik deskriptif yaitu *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standard deviation* yang dapat dipakai dalam perhitungan statistik deskriptif.

3.6.2. Uji Eliminasi *Error*

Uji eliminasi *error* adalah eliminasi dengan teknik meningkatkan nilai r square yang menurun dalam regresi berganda yang diakibatkan dengan komponen *error* yang termasuk besar dengan variabel X dan variabel Y oleh karena itu dikuatkan hubungan variabel independen dengan satu sama lain akibatnya harus dirumuskan dengan nilai Y prediksi penelitian dulu seperti nilai *constant* + nilai *unstandardited* $X_1 \times X_1 + \dots$ terus dirumuskan dengan nilai *error* mengurangi nilai Y dengan Y prediksi selepas itu disusun dari nilai *error* yang terbesar sampai terkecil dan langkah terakhirnya ialah mengeliminasi data yang tingkat *error*-nya tinggi (Santoso, 2018:60-62).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi dan uji multikolinearitas. Dengan pemeriksaan dapat mengenal apa model regresi yang digunakan tersebut apa layak atau tidak dalam penelitian tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang untuk bertujuan mengetahui apa model regresi dengan data yang bernilai residu distribusi dengan normal atau tidak normal pada variabel dependen dan variabel indenpenden. Pemeriksaan data nilai residual distribusi dengan normal maka merupakan baik dalam model regresi tersebut. Tersimpul 2 metode dalam melakukan uji normalitas ini ialah analisis *statistic* dan analisis grafik yang dilakukan apa nilai residual distribusi dengan normal atau tidak normal pada nilai residual distirbusi tersebut (Ghozali, 2018:154).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametric pengujian kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 ($>0,05$) maka hasil data dapat terlihat nilai tersebut distribusi dengan normal. Namun, jika nilai signifikansi dibawah 0.05 (<0.05) maka hasil data dapat terlihat nilai tersebut distribusi dengan tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan dalam menilai apa terjadinya atau tidak ketidaksamaan pada perubahan dari residual satu observasi ke yang lain pada dalam model tersebut. Apabila telah terjadinya heteroskedastisitas karena terdapat kesamaan perubahan dari residual satu observasi ke yang lain. Sebaliknya tidak terjadinya heteroskedastisitas karena disebabkan perubahan yang berbeda. Maka heteroskedastisitas adalah model regresi yang terbaik (Ghozali, 2018:134).

Uji scatterplot merupakan analisis uji heteroskedastisitas dengan cara melihat gambar grafik plot dengan nilai prediksi antara nilai residual. Apabila terjadi heteroskedastisitas maka terdapat bentuk pola titik yang tidak menyebar tetapi dalam kumpulan titik disatu tempat misalnya diatas, tengah atau dibawah. Sebaliknya, tidak terjadi heteroskedastisitas maka titik tersebut menyebar diatas, tengah dan dibawah.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang bertujuan observasi dilakukan secara berurutan dan sistematis pada kurun waktu yang berpautan satu sama lainnya dan dapat diketahui data time series sepanjang waktu. Autokorelasi model yang tidak terdapat dalam pengujian adalah model regresi yang terbaik (Ghozali, 2018:111).

Metode *durbin-watson* ialah digunakan dalam analisis uji autokolerasi. Dalam model regresi uji autokolerasi dapat mengetahui apakah terjadinya autokolerasi tersebut yaitu:

- a. Angka dibawah -2 dinyatakan autokolerasi yang positif dalam metode *durbin-watson*.
- b. Angka diantara -2 sampai +2 dinyatakan tidak ada autokolerasi dalam metode *durbin-watson*.
- c. Angka diatas +2 dinyatakan autokolerasi yang negatif dalam metode *durbin-watson*.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan dalam mengetahui terdapat tidak atau adanya kolerasi antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Jika mempengaruhi signifikansi antara variabel independen maka dinyatakan terjadinya multikolinearita. Model regresi yang terbaik dalam pengujian yang memiliki data yang tidak terjadinya kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2018:107).

Dalam penelitian ini diperoleh metode yang bisa dilakukan untuk mengetahui telah terjadinya atau tidak terjadinya multikolinearitas yang ditentukan berdasarkan pada pengujian VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika hasil nilai toleransi dibawah 0,10 ($<0,1$) serta nilai VIF diatas 10 maka nilai tersebut terjadi kolinearitas. Namun, jika hasil nilai toleransi diatas 0,10 ($>0,1$) serta nilai VIF dibawah 10 maka nilai tersebut tidak terjadi kolinearitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Adapun rumus regresi yang sesuai model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien

X1 = *Return on asset* (ROA)

X2 = *Dept to equity ratio* (DER)

X3 = Inflasi

X4 = Suku Bunga

E = *Error*

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah penelitian atas dasar teori yang diformulasikan dengan membutuhkan suatu pembuktian secara empiris. Tujuan yang dilakukan uji hipotesis ialah mengukur rancangan mendukung hipotesis alternatif dalam ketepatan atau keakuratan jika hipotesis nol ditolak (Chandrarin, 2017:110).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat uji t dan uji f, yaitu:

1. Uji t

Uji t yang diketahui sebagai uji parsial yang artinya mengungkapkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dalam menguji suatu model yang diformulasikan dengan mengetahui hubungan signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:138). Suatu variabel independen, dapat dikemukakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila variabel tersebut lulus uji signifikansi. Jika signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ; maka hipotesis diterima. Sedangkan jika signifikansi t lebih besar dari 0,05 ; maka hipotesis ditolak.

2. Uji f

Uji f adalah disebut juga sebagai simultan, artinya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau yang dikenal sebagai X mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang yang dikenal Y. Uji f dapat dikerjakan dalam menguji suatu model persamaan regresi linear berganda yang diformulasikan dengan tepat dalam mengenal hubungan pengaruh seluruh variabel independen terhadap satu variabel dependen (Chandrarin, 2017:138). Semua variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3.6.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah model regresi dalam kemampuan memberikan definisi penelitian yang dilakukan, jika nilai yang didapatkan kecil maka terbatasnya kemampuan pada variabel independen definisi terhadap variabel

dependen (Chandrarin, 2017:141). Jika hasil pengujian (R^2) yang ditemukan dalam menggunakan statistik SPSS yang penilaian hasil nilai koefisien dapat menyatakan sebesar 0,70 atau 70% variabel independen mampu dideskripsikan oleh variabel dependen, sedangkan sisa penilaian hasil nilai koefisien dapat menyatakan sebesar 0,30 atau 30% variabel dependen yang dideskripsikan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam model.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan lokasi Penelitian ini bahwa menggunakan data yang diperoleh dari kantor IDX yang terdapat berada di Kota Batam Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl. Raja H. Fisabillilah - Batam Center, Batam, 29456 - Kepulauan Riau.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berikut pada jadwal penelitian ini proses yang dilakukan selama melakukan penelitian.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Pelaksanaan Kegiatan Minggu Ke-													
	SEP-20		OKT-20				NOV-20		DES-20			JAN-20		
	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3
Pengajuan Judul														
Pengumpulan Data														
Analisa Data														
Kesimpulan dan Saran														
Penyelesaian Skripsi														